

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang mendidik manusia untuk berpikir logis, teoritis, rasional, dan percaya diri sehingga matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Oleh karena itu matematika harus dikuasai oleh segenap warga negara sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju disaat sekarang maupun yang akan datang (Abdurrahman, 2003: 253). Dalam hal ini belajar matematika sangat perlu karena mendidik manusia berpikir logis, teoritis, rasional dan sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Sehingga matematika perlu diajarkan kepada peserta didik agar dapat memenuhi kebutuhan praktis dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar matematika tidak cukup mengenal konsep, namun dapat mempergunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah, baik masalah yang berhubungan dengan matematika ataupun masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa alasan perlunya belajar matematika menurut Cornelius (AmildadanMardiah, 2012: 100). “Lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman (3) sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya”.

Dalam pembelajaran matematika pemecahan masalah merupakan aktivitas yang penting. Bahkan Holmes (dalam NCTM, 1980) menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah “jantung” dari matematika (*heart of mathematics*). Karena dalam pemecahan masalah matematika memerlukan pengetahuan materi matematika, pengetahuan tentang strategi pemecahan masalah, pemantauan diri yang efektif, dan suatu sikap produktif untuk menyikapi dan menyelesaikan masalah (Dewi, 2009:25). Davis & McKillip (1980) menyatakan “*The ability to solve the problems is one of the most important objectives in the study of mathematics*”. Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu tujuan yang paling penting dalam matematika. Davis & Mc Killip (dalam Warli, 2010) menambahkan bahwa pemecahan masalah dalam matematika, sains, bisnis, dan kehidupan sehari-hari merupakan tujuan pokok dalam belajar matematika.

Menurut Aqib (2013 : 84) kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan siswa memahami masalah, merencanakan strategi dan melaksanakan rencana pemecahan masalah. Selain itu, siswa diharapkan mampu untuk memeriksa kembali langkah-langkah yang dilakukan dan hasil yang diperoleh serta menuliskan jawaban akhir sesuai dengan permintaan soal. Hal ini yang membuat banyak siswa di sekolah yang tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak menggunakan rumus atau konsep-konsep lainnya.

Menurut Jones (Hudiono, 2005) terdapat beberapa alasan perlunya pemecahan masalah yaitu memberi kelancaran siswa dalam membangun suatu konsep dan berfikir matematis serta untuk memiliki pemahaman

masalah yang kuat. Penggunaan pemecahan masalah matematis yang sesuai dengan permasalahan dapat menjadikan gagasan dan ide-ide matematika lebih kongkrit dan membantu siswa untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana. Oleh sebab itu, kemampuan pemecahan masalah matematis perlu dimiliki oleh siswa karena dapat memberi kemudahan kepada siswa dalam membangun suatu konsep dan berfikir matematis.

Dari uraian tersebut, kemampuan pemecahan masalah termuat dalam kemampuan standar menurut Depdiknas dan NCTM. Artinya kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting dikembangkan dan harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dalam hal ini Ruseffendi (2006: 341) juga mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah amatlah penting dalam matematika, bukan saja bagi mereka yang akan mendalami atau mempelajari matematika, melainkan juga bagi mereka yang akan menerapkannya dalam bidang studi lain dan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan untuk memecahkan masalah matematis perlu terus dilatih dan dikembangkan serta harus dimiliki oleh peserta didik agar mereka mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika dan observasi awal di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran matematika. Permasalahan yang dialami adalah proses pembelajarannya, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal non rutin yang berhubungan dengan kehidupan

sehari-hari serta siswa cenderung berfokus pada buku dan hanya mengikuti contoh-contoh yang diberikan guru, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan prinsip-prinsip matematika sehingga ketika siswa dihadapkan soal yang lebih menantang siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya, dikarenakan tidak ada contoh yang akan diikutinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar di kelas kurang aktif dan sebagian besar siswa tidak berani bertanya ataupun mengemukakan pendapat. Padahal beberapa metode atau strategi telah digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar seperti ceramah, Tanyajawab, serta pemberian tugas. Tetapi tetap saja proses pembelajaran berjalan satu arah. Aktivitas pembelajaran seperti ini tentunya kurang melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, karena dalam pembelajaran siswa hanya dilatih untuk menyelesaikan masalah matematis dengan meniru langkah penyelesaian yang dilakukan oleh guru.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu guru harus mengembangkan kemampuan matematis siswa, dimana siswa harus aktif belajar, tidak hanya menyalin atau mengikuti contoh-contoh tanpa tahu maksudnya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah adalah pendekatan *resource based learning*.

Pendekatan *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat

dimanfaatkan untuk belajar (Suryosubroto,2009: 215). Peserta didik diberi kebebasan memilih sumber belajar yang tepat untuk dirinya. Selain itu, peserta didik dapat menemukan dan menyimpulkan sendiri pengetahuan baru yang diperoleh sehingga mereka lebih terampil dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapi. Pada pendekatan ini, ditegaskan bahwa sumber belajar siswa tidak hanya pada satu sumber tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ringga Oktavilona dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Resource Based Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematika”, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *Resource Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Tentu dengan meningkatnya pemahaman konsep matematika, maka siswa juga mampu memecahkan masalah yang terdapat pada matematika dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Pendekatan *Resource Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di Mts Nurul Amal Pancasila**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan *resource based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di MTs Nurul Amal Pancasila”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh penerapan pembelajaran pendekatan *resource based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada di MTs Nurul Amal Pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pendidikan untuk mengetahui bagaimana pendekatan *resource based learning* yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di MTs Nurul Amal Pancasila.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan mahasiswa atau peneliti lain.

a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan alternative pembelajaran dalam memahami matematika dengan menggunakan pendekatan *resource based learning*.

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran serta lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

c. **Bagi Sekolah**

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

d. **Bagi Mahasiswa/Peneliti Lain**

Dapat menambah wawasan pengalaman tentang cara pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *resource based learning*.